

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Tardif (dalam Syah, 2003:189) adalah “seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-prilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan”. Ditambahkan oleh Poerbakawadja dan Harahap (dalam Syah, 2003:11), “pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaannya yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari setiap perbuatannya”.

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Memperhatikan beberapa pengertian mengenai pendidikan, peneliti berpendapat bahwa tugas seorang pendidik memang berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidik dari bangsa itu sendiri. Jika seorang guru atau pendidik tidak mengembangkan potensi peserta didik maka negara itu tidak akan maju, sebaliknya jika guru atau pendidik berhasil mengembangkan

potensi peserta didik, sebab dalam pendidikan ditanamkan rasa bertanggung jawab pada diri peserta didik, dengan itu maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas..

Seperti yang tertulis dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Dari pengalaman peneliti pada saat PPL di SMK TR Karya Serdang Lubuk Pakam, dan juga dari observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2014 terdapat beberapa masalah pada proses pembelajaran PKn di kelas yaitu, dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode mencatat, ceramah, dan Tanya jawab sederhana. Hal tersebut membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam pelajaran PKn sehingga hasil belajar PKn kurang memuaskan.

Hal ini adalah masalah bagi guru dan siswa. Dengan adanya masalah ini, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), diharapkan dengan model pembelajaran ini akan memberikan keterampilan pada siswa untuk lebih aktif belajar dan hasil belajar PKn dapat meningkat.

Dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas

(task), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.(<http://weblogask.blogspot.com/2012/08/model-pembelajaran-circ.html>, diakses pada 23 Januari 2014)

Hasil pembelajaran yang optimal dapat diperoleh bila pengelola pengajaran disekolah dilakukan secara profesional termasuk kemampuan para guru melakukan berbagai pendekatan yang variatif dalam mengajar sehingga peserta didik merasa tertarik dan terpancung untuk lebih giat belajar, dalam setiap kegiatan pembelajaran bidang studi Pkn sebab pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah merupakan pokok utama dalam membentuk karakter peserta didik ke arah kehidupan kita menjadi lebih baik lagi. Model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa perlu mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Melalui Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas XI SMK TR Karya Serdang Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian, masalah merupakan hal yang paling utama dan iringi dengan bagaimana pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu.

Oleh karena itu maka dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Adapun yang identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Bidang Studi PKn Yang Rendah
2. Minimnya Media Pembelajaran Pada Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran PKn
3. Guru Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori Pada Pembelajaran Pkn
4. Hubungan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PKn
5. Kurangnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran
6. Kurangnya Kemampuan Guru Yang Tepat Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran
7. Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar PKn.

C. Pembatasan Masalah

Dengan demikian yang menjadi pembatasan dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC) dan hasil belajar PKn pada siswa Kelas XI SMK TR Karya Serdang Lubuk Pakam”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) melalui teknik diskusi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa Kelas XI SMK TR Karya Serdang Lubuk Pakam?”.

E. Tujuan Penelitian

Setelah dilihat dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan perumusan masalah maka tujuan yang hendak di capai adalah: “Untuk memperoleh gambaran faktual mengenai penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) melalui teknik diskusi untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa Kelas XI SMK TR Karya Serdang Lubuk Pakam”.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya memberi manfaat bagi pembangunan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi instansi terkait khususnya. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Menambah ilmu dan wawasan berfikir dalam ilmu pengetahuan pendidikan terutama dalam hal pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat belajar untuk sekolah
- b. Sebagai bahan kajian kepada pendidik untuk bisa menerapkan model-model pembelajaran dalam motivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa

- c. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis sebagai calon guru dan mengajarkan PKn yang akan datang
- d. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi jurusan, fakultas, dan Unimed.